

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN
DAN HADIS PESERTA DIDIK DI RAUDHATUL ATHFAL
DWP UIN DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu

Oleh

**NISNAINI
NIM 18.1.05.0040**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 11 November 2024 M
9 Jumadil Awal 1446 H

Penulis



Nisnaini
NIM: 18.1.05.0040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu”** oleh Mahasiswa atas nama Nisnaini, Nim 18.1.05.0040, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 11 November 2024 M
9 Jumadil Awal 1446 H

Pembimbing I



Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
NIP: 196604061993031006

Pembimbing II



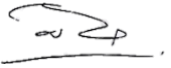
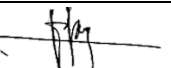
Fikri Hamdani, S. Th.I., M.Hum
NIP: 199101232019031010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nisnaini, Nim 18.1.05.0040 dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 10 Februari 2025 M yang bertepatan pada tanggal 11 Sya’ban Awal 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Palu, 12 Februari 2025 M
13 Sya’ban 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.S.I	
Penguji Utama I	Hikmatur Rahma, Lc., M.Ed.	
Penguji Utama II	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum	

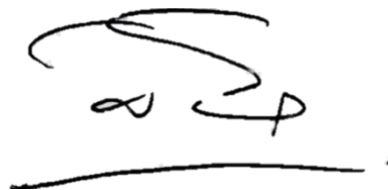
Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 197312312005011070



Hikmatur Rahma, L.c., M.Ed.
NIP: 198606122015032005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَالِكِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا
بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Saw yang telah mengaktualisasikan *Rahmatan Lil Alamin* sebagai pesan dan cita-cita suci Islam.

Penyusun Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Dedi dan Ibunda Nurliatin yang telah membesarkan, menyayangi dengan penuh kasih sayang, mendidik dan membiayai peneliti dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini, semoga apa yang akan penulis dapatkan menjadi suatu kebahagiaan besar dan menjadi suatu kebanggaan dari semua pengorbanan yang diberikan oleh kedua orang tua penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dengan berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I dan selaku wakil dekan II Bapak Dr. Suharnis, S.Ag., M.Ag., dan Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan dengan sangat bijak dan penyayang.
5. Bapak Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan selaku pembimbing II yaitu Bapak Fikri Hamdani, S.Th.I., M.hum. dalam penelitian yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd. selaku dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Seluruh Dosen tenaga pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti

perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

8. Ibu Wilhelmina A. T, S.Pd.I selaku Kepala Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Seluruh guru di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu, khususnya kepada ibu Dewi Sri, A. Ma dan ibu Nurlela yang telah meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Teruntuk Keluarga, yang telah mendoakan dan selalu memberikan motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Tidak lupa ucapan kasih sayang kepada adik kandung saya yaitu, Isnaini dan adik sepupu saya Aini, dan Nur Mulyana, S.kom. Yang selalu menghibur saya selama proses perkuliahan yang cukup lelah ini, terimakasih adikku yang selalu memberikan dukungan, motivasi, waktu dan tenaga kepada saya dan sampai menemani proses demi proses hingga sampai di titik ini.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu pemilik nama Muh.Ilham. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Berkontribusi dalam penulis skripsi ini, baik tenaga, waktu kepada saya. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal menemani dan mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

13. Teruntuk sahabat dekat saya, Ayu Aulia Khairunnisa. Yang senantiasa selalu menyemangati , menghibur , dan mendukung saya baik saat di kampus ataupun diluar kampus. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik dan setia disaat saya ingin berbagi keluh kesah.
14. Kepada sahabatku Samsiar, S.Pd yang selalu mendukung serta membimbing dan memberi dukungan penuh atas pengerjaan skripsi ini sehingga saya dapat meraih gelar S.Pd saya ucapkan banyak terimakasih.
15. Seluruh mahasiswa UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan dan kerja sama terhadap penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 11 November 2024 M
9 Jumadil Awal 1446 H

Penulis



Nisnaini
Nim: 18.1.05.0040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Basar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Peran Guru	12
C. Pengertian Baca Al-Qur'an dan Hadis	19
D. Pengertian Anak Usia Dini	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Kehadiran Peneliti	27
D. Data dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
G. Pengecekan Keabsahan Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum RA DWP UIN Datokarama Palu	34
B. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di RA DWP UIN Datokarama Palu	40
C. Kendala yang dihadapi Oleh Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik	51
 BAB V PENUTUP	 60
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi Penelitian	61
 DAFTAR PUSTAKA	
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

I.	Keadaan sarana dan prasarana RA DWP UIN Datokarama Palu.....	44
II.	Keadaan Jumlah Guru RA DWP UIN Datokarama Palu	45
III.	Keadaan Jumlah Anak Didik RA DWP UIN Datokarama Palus	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman Observasi
- Lampiran II Pedoman Wawancara
- Lampiran III Daftar Informan
- Lampiran IV Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran V Surat Penunjukkan Bimbingan Skripsi
- Lampiran VI Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VII Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VIII Surat Izin Meneliti
- Lampiran IX Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran X Surat Jadwal Komprehensif
- Lampiran XI Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran XII Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran XIII Dokumentasi
- Lampiran XIV Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nisnaini
NIM : 18.1.05.0040
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu

Skripsi ini berkenaan dengan Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu dengan rumusan masalah: 1) Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu. 2) Apa Saja Kendala yang dihadapi Oleh Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tehnik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Selanjutnya analisis lapangan yang dimaksud adalah bersifat induktif guna mengetahui penelitian secara umum maupun secara khusus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a). Peran guru dalam meningkatkan minat baca al-qur'an dan hadis peserta didik di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu sangat berpengaruh terhadap meningkatnya minat baca terhadap peserta didik, dikarenakan guru atau tenaga pendidik selalu memiliki cara agar semua peserta didik yang ada di sekolah selalu dapat menerima pembelajaran dengan baik dengan menggunakan ide-ide atau kreativitas yang dimiliki oleh guru atau tenaga pendidik yang ada di sekolah. (b). Kendala yang dihadapi Oleh Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik: terbagi menjadi 4 yaitu: 1) teknologi modern, 2) sarana dan prasarana, 3) lingkungan yang tidak baik, 4) kurangnya perhatian orang tua.

Implikasi penelitian pertama, kepada kepala raudhatul athfal dwp uin datokarama palu di harapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana khususnya meja dan kursi sebagai tempat belajar yang ada di kelas, kepada guru diharapkan meningkatkan kualitas mengajarnya dalam meningkatkan minat baca al-qur'an dan hadis peserta didik, dan diharapkan para guru lebih memperhatikan kendala yang dapat menghambat pertumbuhan atau peningkatan minat baca terhadap peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Upaya yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak dan rohani anak, supaya memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.²

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak tidak bisa hanya menekankan pada peningkatan kemampuan akademis saja, dalam istilah anak lebih mampu pada membaca, menulis dan berhitung (*Calistung*). Namun pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak harus menerapkan belajar sambil bermain, karena setiap anak memiliki kemampuan untuk berfikir kreatif dan produktif, oleh karena itu di perlukan suatu program pendidikan yang mampu membuka kapasitas tersembunyi tersebut melalui pembelajaran bermakna dan menarik.³

¹Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 1,

²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 3.

³Ibid., 3.

Pada hakikatnya belajar berlangsung sepanjang hayat untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Pendidikan harus dilakukan sejak dini, pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada seseorang pada rentang usia dini 0-6 tahun, sedemikian penting masa usia dini sering disebut "*The Golden Age*" usia emas sekaligus periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar) intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual) sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi yang khusus dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.⁴

Dalam kurikulum Raudhatul Athfal menyebutkan bahwa aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek perkembangan fisik, aspek perkembangan intelegensi, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial, dan aspek perkembangan moral. Semua aspek perkembangan tersebut dapat dikembangkan melalui stimulasi yang tepat sehingga aspek perkembangannya tepat pada sasaran, misalnya untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa dibutuhkan stimulasi yang berhubungan dengan bahasa.⁵

Diantara kemampuan berbahasa yang diajarkan di Raudhatul Athfal adalah membaca Alqur'an yang merupakan bagian dari belajar agama dini. Penguasaan membaca huruf hijaiyah dan mengenal huruf sangat berperan penting dalam

⁴Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 87.

⁵Desiana, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf Di Ra. Ummatan Wahidah Curup" (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Sarjana Pendidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, UNIVERSITAS BENGKULU, 2013), 19.

mengembangkan aspek kemampuan bahasa terutama bahasa arab. Seorang anak yang tahu huruf hijaiyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Al-Qur'an.⁶

Pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan keagamaan pasal 24 menyatakan sebagai berikut:

1. Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.
2. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Talimul Al-Qur'an Lil Aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis.
3. Pendidikan Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang.
4. Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an dipusatkan di masjid, musholla, atau tempat lain yang memenuhi syarat.
5. Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, Tajwid serta menghafal doa-doa utama.⁷

Hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama di kelompok B, Peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Pertama, anak belum mengenal huruf hijaiyah dan tidak dapat membedakan huruf yang satu dengan yang lain contoh huruf س disebut ش. Kedua, pengucapan huruf yang salah hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyah. Ketiga, dalam pembelajaran guru masih menggunakan teknik menirukan secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat kosakata yang telah disampaikan dan pembelajaran yang kurang menarik membuat anak cepat bosan.⁸

Permasalahan-permasalahan di atas dapat memicu cara membaca Al-Qur'an hadis anak menjadi buruk karena tidak dapat membedakan huruf-huruf

⁶Ibid., 19-20.

⁷BPK RI, *Peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 (Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan)*. Peraturan.bpk.go.id (7 November 2021).

⁸Wilhelmina, Kepala RA, Kec. Palu Barat, Prov. Sulawesi tengah. Wawancara Oleh Penulis di Sekolah, 27 Oktober 2021.

hijaiyah secara detail, Kemampuan penguasaan kosakata arab pada anak dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat anak dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata adalah dengan menggunakan media flashcard. Media ini akan mempermudah anak mengingat huruf yang sedang dipelajari dan tentunya menarik bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan.

Penguasaan kosakata dengan media kartu huruf akan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan secara tidak langsung akan menambah perbendaharaan kata bagi anak karena anak mengetahui dan belajar kosakata baru yang belum pernah ditemukan pada diri mereka. Penguasaan kosakata dengan menggunakan media kartu diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan menambah perbendaharaan kata serta dapat memberikan kontribusi pada guru untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan tentang permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu ?
2. Apa Saja Kendala Serta Solusi yang dihadapi Oleh Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an dan Hadis ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan Hadis peserta didik di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai peran guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan Hadis di Raudhatul Athfal DWP UIN Datorakama Palu.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan Hadis menggunakan gerakan, sehingga peserta didik tidak bosan dan termotivasi dalam proses kegiatan belajar.

2. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan evaluasi tentang peran guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan Hadis peserta didik.

3. Manfaat Bagi TK Paud

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bahan masukan perbaikan peran guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan Hadis peserta didik di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.

4. Manfaat Bagi Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa UIN Datokarama Palu terkhususnya mahasiswi Pendidikan Islam Anak usia Dini (PIAUD) untuk dapat mengembangkan minat baca Al-Qur'an dan Hadis.

5. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, maupun pengalaman dalam melakukan penelitian dibidang pendidikan.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah penting untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang akan digunakan dalam skripsi ini. Hal ini dilakukan untuk memberi kejelasan maksud dari judul proposal yaitu “Peran Guru Dalam Meningkatkan Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Peran Guru

Guru adalah seorang pendidik pembimbing, pelatih dan pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada peserta didik untuk berfikir aktif, kreatif dan dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan.

Peran guru merupakan beberapa sikap atau tindakan yang dimiliki guru dan diterapkan secara kondisional (sesuai waktu /situasi yang tepat) guna mendorong anak didik untuk terlihat aktif dalam proses pembelajarannya. Secara spesifik peran guru merupakan tokoh yang bermakna dalam kehidupan anak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia :

“Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik”⁹

Dari pengertian di atas penulis menarik kesimpulan bahwa seorang guru dapat mendidik, membimbing dan melatih pengembangan peserta didik dengan menggunakan kurikulum yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

2. Minat baca Al-Qur'an dan Hadis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “membaca, diartikan:

1. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) 2. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis 3. Mengucapkan 4. Mengetahui, meramalkan. 5. Memperhitungkan. Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran islam menjadi petunjuk kehidupan umat manusia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril, sebagai rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta.¹⁰

Membaca yang dimaksud di atas adalah bagaimana cara membaca yang benar menurut KBBI dan bagaimana penerapannya dalam membaca Al-Qur'an dan Hadis bagi peserta didik nanti.

⁹Ebta Setawan, *Kamus Ilmiah Populer*, <https://kbbi.web.id/>. (Diakses 06 November 2021).

¹⁰Desiana, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf Di Ra. Ummatan Wahidah Curup” (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Sarjana Pendidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, UNIVERSITAS BENGKULU, 2013), 29-30.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar) intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual) sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi yang khusus dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.¹¹

Anak usia dini yang dimaksud adalah seorang anak yang perilaku dan potensi kecerdasannya terbentuk pada rentan usia 0-6 tahun yang sering disebut masa “*The Golden Age*” atau usia emas sekaligus periode kritis dalam tahap perkembangan manusia.

E. *Garis-Garis Besar Isi*

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub bab yaitu pada bab I, diuraikan beberapa hal pokok yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan tentang susunan bab dan sub bab untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca.

Pada bab II, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian yang meliputi : penelitian terdahulu, kajian teori, serta kerangka pemikiran.

Pada bab III, ini diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian ini yang meliputi, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehknik pengumpulan data, tehknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

¹¹Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*: (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). 87.

Bab IV, membahas tentang gambaran umum Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu, serta membahas tentang hasil penelitian yang mencakup Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu dan Apa Saja Kendala yang dihadapi Oleh Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik.

Bab V yaitu penutup, yang memuat kesimpulan dari rumusan masalah dan implikasi dari penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan diakhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan para peneliti sebelumnya, dan telah diuji sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara peneliti yang sekarang dengan peneliti sebelumnya, dalam penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu”. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua judul penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk meneliti yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Desiana yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro’ Plus Kartu Huruf Di Ra. Ummatan Wahidah Curup”, penelitian ini merupakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dari hasil analisi yang telah dilakukan, Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 3 tahap pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui metode iqro’ plus kartu huruf jika 75% anak mampu mengenal huruf hijaiyah dalam kategori baik. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan metode, metode yang digunakan

penelitian terdahulu adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metode Kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan oleh penulis adalah ingin meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan Hadis pada peserta didik.¹

2. Hasil Penelitian Nurmala yang berjudul “Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Rendahnya Kompetensi Siswa Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”, penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif, Desain dan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam rendahnya kompetensi siswa membaca Al-Qur'an terbagi menjadi empat tingkatan, yakni: siswa berkemampuan sangat lancar, siswa berkemampuan membaca Al-Qur'an lancar, siswa berkemampuan membaca Al-Qur'an kurang lancar, siswa berkemampuan membaca Al-Qur'an tidak lancar. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu melakukan penelitian di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan yang akan penulis lakukan di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.²

¹Desiana, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf Di Ra. Ummatan Wahidah Curup” (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Sarjana Pendidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, UNIVERSITAS BENGKULU, 2013).

²Nurmala, “Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Rendahnya Kompetensi Siswa Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi” (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2019).

B. Peran Guru PAUD

Guru adalah seorang pendidik pembimbing, pelatih dan pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada peserta didik untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih mengembangkan keterampilan-keterampilan anak.³

Peran guru merupakan beberapa sikap atau tindakan yang dimiliki guru dan diterapkan secara kondisional (sesuai waktu /situasi yang tepat) guna mendorong anak didik untuk terlihat aktif dalam proses pembelajarannya. Secara spesifik peran guru merupakan tokoh yang bermakna dalam kehidupan anak. Guru memegang peran lebih penting dari sekedar pengajar, melainkan pendidik dalam arti sesungguhnya.⁴

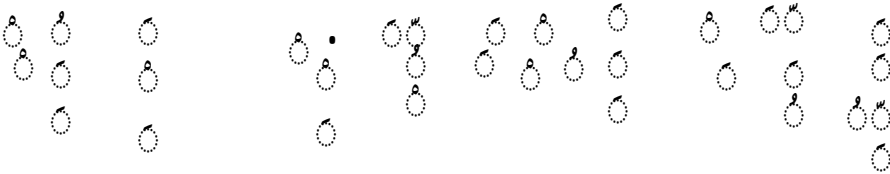
Dengan gambaran tugas dan peran semacam ini, guru atau pendidik merupakan sosok yang seharusnya mempunyai ilmu yang banyak, mau

³Usman Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013),6-7.

⁴Yani Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia TK*, (Jakarta: Prenada Group,2010),31.

mengamalkan dengan sungguh-sungguh ilmunya tersebut dalam proses pembelajaran.⁵

Agama Islam sangatlah menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup, sebagaimana Firman Allah SWT, dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :



 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا ۖ فَاذْهَبُوا ۖ فَتَسْتَجِيبُوا ۖ فَتَسْمَعُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُصَوِّرُ لَكُمْ أَسْمَاءً ۖ فَتَسْمَعُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُصَوِّرُ لَكُمْ أَسْمَاءً ۚ

 وَإِذَا قِيلَ إِنَّ شَوْأَ فَنَ شَوْأَ فَنَ شَوْأَ فَنَ شَوْأَ فَنَ شَوْأَ فَنَ شَوْأَ فَنَ

 الَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۚ ۱۱

Terjemahan :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah akan mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah/58: 11).⁶

Agama Islam sangatlah menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup, sebagaimana Firman Allah SWT,

Peran guru dalam Islam adalah sebagai pendidik yang bertanggung jawab untuk mendidik peserta didik dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diberikan. Dan menanamkan kepada peserta didik keimanan dan sikap beradab kepada orang lain maka niscaya Allah akan meninggikan derajatnya bersama orang-orang beriman.

⁵Ibid., 4.

⁶Al-Qur'an Al-Karim, Mushaf Al-Qur'an Tajwid, Terj. Kementrian Agama, Al-Qur'an: Al-Mujadalah (58): 11: (Cet. X; Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014). 543.

Oleh karena itu tugas guru dapat disebut pendidik dan pemeliharaan peserta didik. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan peserta didik harus mengontrol sikap aktifitas peserta didik dalam menciptakan, mengarahkan, dan mengatur suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi untuk rasa ingin tahu anak pada saat kegiatan belajar mengajar.

a. Macam-Macam peran guru

1) Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi anak didik dan lingkungan sekitar pada umumnya.⁷ Oleh karena itu, untuk menjadi guru PAUD harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup perkembangan kreativitas, bertanggung jawab, berwibawa, mandiri, dan disiplin.

2) Guru Sebagai Pengevaluasi

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek perkembangan yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses penetapan kualitas belajar untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran anak.⁸ Kemampuan mengevaluasi sangat dibutuhkan karena tidak ada pembelajaran tanpa evaluasi sebagai alat penentu tercapainya pembelajaran. Mengevaluasi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bukti kongkret bahwa proses evaluasi yang dilakukan sejalan dengan pembelajaran yang dilakukan anak didik, oleh karena itu evaluasi

⁷Hamja B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2016), 3.

⁸Ibid., 5.

yang dilakukan oleh guru merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas anak didik dalam proses maupun hasilnya.

3) Guru Sebagai Motivator

Motivator merupakan dorongan untuk melakukan aktivitas tertentu. Dalam pendidikan motivasi merupakan dorongan serta dukungan untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian motivasi ini mengarah kepada pendidikan bahwa dalam setiap keputusan menggunakan metode pendidikan yang melibatkan motivasi anak didiknya agar aktif dalam belajar.⁹ Proses pembelajaran akan berhasil mana kala anak didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar kepada anak didik. Untuk memperoleh belajar yang optimal, guru dituntut kreatif untuk membangkitkan semangat belajar anak didik, sehingga terbentuk perilaku belajar yang efektif.

4) Guru Sebagai Penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, untuk itu sangat dibutuhkan seorang guru yang bertindak sebagai penasehat yang siap membantu anak didik yang mengalami kesulitan.¹⁰

Dalam proses pembelajaran guru bertindak sebagai penasehat yaitu penasehat dan memberikan motivasi serta bimbingan kepada anak didik. Dengan demikian, peran tersebut dapat membentuk kepribadian dalam berfikir positif oleh anak didik.

⁹Ahmad Izzan dan Saehuddin, *Tafsir Ayat Berdimensi Pendidikan* (Banten: Pustaka Aufa Media 2012), 149.

¹⁰E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikat Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), 43.

5) Guru Sebagai Pelatih

Guru sebagai pelatih diharapkan agar dapat memberikan pembelajaran dalam aspek kreativitas, kognitif, maupun motorik. Pelatihan yang diberikan untuk memperhatikan kompetensi dasar, materi dan memperhatikan perbedaan anak didik serta lingkungannya.¹¹ Pelatihan yang dilakukan guru tercermin dari setiap tindakan yang dilakukannya, hal ini dengan menekankan kepada anak didik untuk berkreaitivitas dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru berusaha keras dalam melatih anak didik untuk mencoba sesuai imajinasinya.

6) Guru Sebagai Teladan

Keteladanan memiliki peran yang sangat signitif dalam upaya pencapaian keberhasilan di lembaga pendidikan. Oleh karena itu keteladanan ini berupa contoh yang baik kepada anak didik, baik dalam ucapan maupun dalam perbuatan.¹² Begitupun keteladanan yang dilakukan oleh guru yaitu selalu memberikan contoh kegiatan yang menumbuhkan kreativitas anak didik seperti membuat mobil lalu anak mencontohkan sesuai imajinasi dari masing-masing anak didik.

7) Guru Sebagai Pengajar

Kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Sebagai pengajar guru lebih ditekankan pada aspek penyampaian ilmu baru bagi anak didik. Peran ini tidak dipahami secara kaku bahwa penyampaian ilmu harus menggunakan metode ceramah. Akan tetapi guru memiliki tanggung jawab untuk

¹¹Ibid., 42-43.

¹²Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, (Bandung: CV Alfabeta 2009), 150.

merancang pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan anak didik.¹³ Sama halnya dalam menggali kreativitas anak didik tercermin dari kegigihan guru dalam belajar untuk menemukan makna dari kegiatan tersebut. Peran ini menunjukkan bahwa mereka sangat menekankan pada anak didik terhadap kegiatan yang mereka lakukan. Dampak dari model pembelajaran semacam ini menjadikan anak didik secara baik itu konsep maupun pelaksanaannya.

8) Guru Sebagai Pembimbing

Guru pembimbing diibaratkan sebagai pembimbing dengan pengetahuan dan pengalamannya. Istilah perjalanan tersebut tidak hanya menyangkut perjalanan fisik tetapi juga menyangkut perjalanan mental, emosional, kreativitas, moral dan spiritual yang lebih dalam.¹⁴ dalam proses pembelajaran sebagai pembimbing sangat dibutuhkan oleh anak didik dalam mengoptimalkan dan mengarahkan perkembangan anak didik baik itu perkembangan emosional, kreativitas, kognitif, moral maupun spiritual.

9) Syarat-Syarat Menjadi Guru

Untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawab, guru memerlukan syarat-syarat inilah yang akan membedakan antara guru dan manusia lain pada umumnya. Menurut Zuhairini dan kawan-kawan bahwa persyaratan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mempunyai ijazah formal
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Berakhlak baik

¹³Ibid., 38.

¹⁴Novan Ardi Wijayani, *Etika Profesi Keguruan* (Yogyakarta: Gavamedia 2016), 180.

Mempunyai ijazah, yaitu guru harus mempunyai ijazah yang selaras dengan jabatannya, dimana guru harus wajib berasal dari pendidikan keguruan yang dibutuhkan dengan memiliki ijazah sebagai bukti formal.

Sehat jasmani dan rohani juga merupakan syarat personal karena seorang guru dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan sempurna dan baik dari segi kerohanian yang dinyatakan dengan keabsahan oleh seorang dokter. Begitu pula dengan berakhlak yang baik, seorang guru dalam menjalankan tugasnya dijadikan sebagai teladan yang akan menjadi landasan para peserta didik dalam mengambil pembelajaran dan keteladanan. Oleh karena itu seorang guru harus beakhlak yang baik.

d. Karakteristik Guru

Selain mempunyai syarat-syarat untuk menjadi seorang guru, guru juga mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. Menunjukkan rasa cinta dan juga menghargai kepada semua anak
- b. Dapat meunjukkan rasa percaya diri dan rasa nyaman pada anak
- c. Memiliki semangat untuk selalu megembangkan pengetahuan dan pengaplikasiannya
- d. Mampu bertingkah laku sopan terhadap orang lain
- e. Mampu bekerja keras
- f. Bersedia menyediakan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas profesi
- g. Tepat waktu
- h. Dapat menjaga rahasia-rahasia.¹⁵

¹⁵Ade Dwi Utami, et al., eds., *Modul PLPG Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2013). 11.

C. *Pengertian Baca Al-Qur'an dan Hadist*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “membaca, diartikan:

1. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)
2. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.
3. Mengucapkan.
4. Mengetahui, meramalkan.
5. Memperhitungkan.

Hadits adalah apa yang berasal dari Nabi, apa yang berasal dari sahabat, bahkan ada yang beranggapan hadis itu adalah apa yang disampaikan oleh tabi'in. Definisi dan pemahaman mengenai hadis, disesuaikan sumber rujukan dan cara pandang yang digunakan. Pada pemahaman ini peneliti menggunakan definisi ulama' hadis, sebagaimana fungsi hadis adalah memberikan penjelasan yang terperinci, ketika penjelasan itu tidak dijelaskan di dalam Al-Qur'an. Menghafal Hadis sangatlah penting. Karena Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup manusia yang utama. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur selama 23 tahun. Mudasir mengatakan bahwa hadis adalah segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan hukum syara' dan ketetapannya.¹⁶

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran islam menjadi petunjuk kehidupan umat manusia yang diturunkan kepada

¹⁶Juliana, “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadis Melalui Metode Gerakan,” *Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 3 (2018): 65.

Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril, sebagai rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta.¹⁷

Menurut Yusuf Al-Qardhawiy, pendidikan islam adalah pendidikan manusia seutuhnya yaitu, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, serta akhlak dan keterampilannya dalam mendalami pendidikan islam baik dalam bentuk meningkatkan dan mengenal ajaran-ajaran yang telah nabi ajarkan.¹⁸

Agar anak-anak memiliki dasar-dasar keimanan dan kepribadian/budi pekerti yang terpuji, maka guru dapat membekali mereka dengan kemampuan memahami Hadis. Oleh karena itu di PAUD materi tentang penguasaan Hadis juga tercantum dalam kurikulum. Seluruh usaha/kegiatan lembaga PAUD untuk merangsang anak supaya belajar, baik di dalam maupun di luar kelas.

Daya ingat seorang anak usia dini masih sangat bersih dan belum ternoda oleh berbagai kesalahan kesalahan. Oleh karena itu perlu pemberian rangsangan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan memori anak. Bimo Walgito mengatakan bahwa, ingatan merupakan alih bahasa dari memori, di samping ada yang menggunakan istilah ingatan ada pula yang menggunakan istilah memori sesuai dengan ucapan dari memori.

¹⁷Desiana, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro’ Plus Kartu Huruf Di Ra. Ummatan Wahidah Curup” (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Sarjana Pendidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, UNIVERSITAS BENGKULU, 2013), 29-30.

¹⁸Yusuf Al-Qardhawiy, “*Al-Tarbiyat Al-Islamiyat Wa Madrasat Hasan Al-Banna*”, (Penerjemah H. Bustami A. Gani, Jakarta: Bulan Bintang, 1980). 39.

Daya ingat ini ada hubungannya dengan hubungan yang dirangsang dengan berbagai cara. Cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan daya ingat ini dengan cara menghafal.¹⁹

Melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak dapat menguasai dan mampu memahami sifat-sifat huruf hijaiyah secara dasar, selanjutnya anak juga akan mampu membaca irama dan menghafalkan Al-Qur'an sesuai kaidah yang berlaku. Ketika anak sudah mampu membaca dan menuliskan dengan baik dan benar kemudian anak mulai diajarkan pemahaman tentang isi dan kandungannya. Yang selanjutnya anak tanamkan dan implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiawan, salah satu tugas belajar yang wajib bagi umat muslim adalah membelajarkan Al-Qur'an sejak dini dengan mengoptimalkan potensi dengar, potensi lihat, dan potensi hati atau pemaknaan. Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an akan dapat dicapai dengan adanya pembelajaran dasar-dasar Al-Qur'an yaitu baca tulis Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an selain berpengaruh pada aspek agama anak juga berpengaruh terhadap pengoptimalan daya pikir, potensi lihat dan dengar serta pemaknaan.²⁰

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak semudah yang dibayangkan sekedar membaca saja. Tetapi lebih dari itu banyak hal-hal yang harus diperhatikan sehingga membacanya menjadi baik dan benar. Membaca, memahami makna dan mengamalkan isi serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an menjadi sangat

¹⁹Desiana, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf Di Ra. Ummatan Wahidah Curup" (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Sarjana Pendidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, UNIVERSITAS BENGKULU, 2013), 65.

²⁰Sri Maharani dan Izzati, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini," Jurnal Pendidikan Tambusai 4, no. 2 (2020): 1294.

penting agar terhindar dari kegelapan dan kejahiliahan menuju kehidupan yang lebih baik. Ketika pembelajaran Al-Qur'an dikenalkan dan dilakukan pembiasaan sejak usia dini maka kesulitan yang menjadi pikiran pertama dapat dilupakan. Untuk itu pembelajaran dilakukan dari tahapan yang sederhana seperti belajar dasar-dasar membaca dan menuliskannya hingga ke tahapan yang lebih rumit.

Menurut Edward Gibbon, kandungan isi Al-Qur'an dan Hadis mengandung dua unsur pembelajaran yaitu pertama materi yang ada di dalamnya harus berisi materi tauhid, ini bertujuan agar setiap individu mengetahui akan keesaan Allah SWT, dan mengetahui pencipta alam raya serta pencipta ilmu yang ada di alam raya. Kedua Risalah Ilahiyah yang disampaikan kepada setiap Rasul untuk disampaikan kepada umat dalam bentuk Tauhid.²¹

Bagi anak usia dini pembelajaran baca tulis Al-Qur'an akan menjadi sulit jika tidak dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan pemahaman anak. Al-Qur'an yang merupakan bacaan dalam lafaz Arab membacanya bukanlah seperti membaca tulisan dalam bahasa Indonesia. Setiap huruf-hurufnya, kata-kata didalamnya mengandung arti dan makhraj yang harus dapat dilafalkan dengan baik dan benar. Jika salah dalam pelafalan akan mengandung arti yang berbeda. Untuk itu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak usia dini perlu diberikan dengan menggunakan metode pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran diharapkan anak akan dapat lebih mudah mengerti dan menerima apa yang disampaikan. Metode yang digunakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an beragam

²¹Aas Siti Sholichah, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an dan Hadis," Jurnal Pendidikan Islam 7, no. 1 (2017): 23.

sehingga pendidik dapat memilih metode mana yang lebih dipahami serta dirsa lebih mudah diajarkan pada anak.²²

Belajar Al-Qur'an dan Hadis dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan afektif terhadap anak usia dini, secara umum ialah meningkatkan perkembangan moral anak dan kemampuan anak untuk mendengarkan dan melafalkan Al-Qur'an dan Hadis, sehingga secara tidak langsung hal tersebut akan mengembangkan daya ingatnya dan pemahamannya serta meningkatkan daya pikirnya untuk mampu memecahkan suatu persoalan yang dihadapi baik secara akademik dan non akademik.

Adapun prinsip-prinsip mengajarkan anak usia dini Al-Qur'an dan Hadis:

1. Tidak boleh memaksa anak.
2. Lakukan dengan kegiatan yang menyenangkan.
3. Dimulai dengan ayat-ayat yang mudah difahami.
4. Keteladanan dan motivasi kepada anak.²³

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan Hadis dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan afektif anak usia dini dan melalui metode ini dapat memperkuat agama anak dimulai sejak dini yang dikarenakan zaman sekarang anak sangat mudah terpengaruh oleh pergaulan.

Salah satu contoh hadist yang di pelajari oleh peserta didik di sekolah yaitu:

لَا تَعْظَبْ وَلَا تَعْجَنْ

Terjemahannya:

“Jangan marah, maka bagimu surga” (HR. Thabrani).

²²Sri Maharani dan Izzati, “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini,” Jurnal Pendidikan Tambusai 4, no. 2 (2020): 1295.

²³Aas Siti Sholichah, “Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an dan Hadis,” Jurnal Pendidikan Islam 7, no. 1 (2017): 23.

D. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar) intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual) sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi yang khusus dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.²⁴

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Pendidikan anak usia dini dilakukan untuk memberikan rangsangan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²⁵ Anak usia dini adalah sosok yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, anak usia dini berada pada rentan usia 0-6 tahun.

Mulyasa dalam Novan Ardy Wijayani mengatakan bahwa anak usia dini sebagai lompatan perkembangan, anak usia dini memiliki rentan yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasan sedang berlangsung luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, kematangan baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.²⁶

²⁴Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam: (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)*, 87.

²⁵Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015), 111.

²⁶Novan Ardy Wijayani, *Konsep Dasar Paud* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 98.

Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Bredecam dan Copple dalam buku Novan Ardy Wijayani dan Banawa hakikat anak usia dini yaitu :

- 1) Anak bersifat unik
- 2) Anak mengekspresikan perilaku secara relatif spontan
- 3) Anak bersifat aktif dan energik
- 4) Anak bersifat egosentris
- 5) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal.²⁷

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa peserta didik memiliki berbagai macam karakter sehingga kita sebagai tenaga pendidik atau guru harus lebih memahami pesaraan dan tingkahlaku peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah.

²⁷Novan Ardy Wijayani dan Barnawi, *Format PAUD*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014),

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknisnya, penulis terjun langsung di lapangan yakni melakukan pengamatan tentang bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Imam Gunawan, bahwasanya:

Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian-penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statis atau bentuk hitungan lainnya.¹

Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan serta diperkuat dengan hasil observasi serta hasil wawancara di lapangan. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor bahwa:

Metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Bumi Aksara , 2006), 78.

²Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Karya, 2009), 5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan.

Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.³

Penelitian ini bertempat di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu jl. Diponegoro No. 23 Kota Palu

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data yang paling utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong, “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya”.⁴ Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Sehingga penulis berusaha sebaik-baiknya dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Penulis harus bertindak sesuai situasi dan data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.

³Suwarna Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 45.

⁴Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017), 157

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong,

Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata deskriptif dari obyek yang diteliti”.⁵

Selebihnya adalah data observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara (Kepala Raudhatul Athfal dan Guru kelas) dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui instrumen dan responden. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara serta dokumen-dokumen penting lainnya yang diperlukan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada 3 macam teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Menurut Lexy J Moleong, “Observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.⁶ Dalam proposal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengobservasi secara langsung objek yang diteliti agar memperoleh gambaran tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta. Adapun pemilihan observasi dipilih oleh penulis karena karakternya yang memungkinkan untuk dapat mengakrabkan penulis dengan subjek penelitian agar lebih terbuka dalam memberikan data-data yang diperlukan sehingga mampu menemukan hal-hal yang tidak terungkap dari informan dalam wawancara karena biasanya ada hal yang ditutup-tutupi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁷

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula penulis mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih

⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda, 2017), 166.

⁷Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), 62.

terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, ide-idenya, serta informasi-informasi yang diperlukan penulis.

Penulis melakukan beberapa langkah-langkah agar wawancara dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain :

- a. Menentukan narasumber. Dalam hal ini narasumber yang ditentukan adalah guru kelas.
- b. Meminta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam proses wawancara.
- c. Menyusun dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk narasumber.

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi data berupa dokumen yang berhubungan dengan Meningkatkan Minat baca Al-Qur'an dan Hadis Peserta Didik diantaranya perangkat pembelajaran seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran, silabus, dokumen penilaian minat baca Anak. Dalam hal ini Sugiyono menyatakan :

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti.⁸

Adapun dalam penelitian ini, penulis memilih metode demonstrasi dengan tujuan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 336.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penulisan.⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman “analisis data menempuh tiga langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :¹⁰

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tujuan penulis melakukan reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting mengenai Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengemukakan sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

⁹Ibid., 89.

¹⁰Miles, M.B , Huberman. *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta : UI-Press, 2014).

Adapun dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif. Dari hasil data mengenai Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu data dengan data yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah analisis dilakukan, langkah pencermatan dilakukan terhadap hasil penelitian dilakukan pola oleh peneliti terkait dengan uji keabsahan data (validasi).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi kredibilitas data (derajat kepercayaan), uji transferbility (keteralihan), uji dependability (ketergantungan), dan confirmability (kepastian).¹¹

Hal ini penting dilakukan untuk menjaga kredibilitas hasil penelitian. Dalam hal ini, penelitian menggunakan :

1. Metode Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan cara melihat fenomena dari berbagai sudut pandang, atau melakukan verifikasi temuan dengan berbagai sumber data. Sebagai contoh peneliti melakukan verifikasi temuan tentang Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an dan Hadis peserta didik maka temuan data dari sumber (guru kelas) dicocokkan dengan keterangan dari peserta didik. Metode triangulasi ini dapat didekati melalui dua hal yaitu; satu, triangulasi metode, yaitu

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 178.

verifikasi melalui pendekatan yang berbeda, misalnya hasil wawancara yang dicocokkan dengan hasil lapangan. Dua, triangulasi isi, yaitu hasil keterangan Guru melalui teknik pengumpulan data yang sama dicocokkan dengan keterangan murid.

Adapun metode Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber.

2. Membercheck, yaitu aktivitas mengecek data dengan mengembalikan hasil temuan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya. Yakni, hasil analisis berupa interpretasi terhadap data baik hasil wawancara, pengamatan (observasi) di lapangan maupun dokumentasi, diberikan kembali kepada data terutama sumber data wawancara untuk diperiksa, ditanggapi dan didiskusikan.

3. Perpanjangan pengamatan, dalam hal perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali di lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dan maupun yang baru. Dengan melakukan serangkaian uji validitas terhadap data penelitian maka hasil penelitian tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu yang berupa kesimpulan akhir, akan didapat dengan baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu

1. Sejarah Berdirinya Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu

Raudhatul Athfal (RA) Darma Wanita Persatuan (DWP) Institut Agama Islam Negeri Palu, merupakan RA/TK yang di naungi langsung oleh kampus STAIN Datokarama Palu yang sekarang telah beralih status menjadi UIN Datokarama Palu. Raudhatul Athfal UIN Palu di dirikan oleh Darma Wanita Persatuan UIN Datokarama Palu pada tahun 2006.

Setelah didirikan mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik peningkatan siswa, sarana prasarana yang secara bertahap mulai memadai serta di tunjang oleh pengajar yang berpredikat S1 dan guru professional yang telah di sertifikasi. Adapun kepala sekolah Raudhatul Atfhfal (RA) DWP Datokarama Palu yang pernah memimpin sampai saat ini :

1. Dra. Fatmawati, M.Pd (2006-2008)
2. Nur Wahyuni, S.Ag., M.pd (2008-2015)
3. Namirah, S.Pd (2015-2020)
4. Wihelmina. A. Togitum, S.Pd.I. (2020-sekarang).¹

2. Visi, misi dan tujuan Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

¹Profil RA DWP UIN Datokarama Palu, “*Dokument*” Kantor Sekolah, 17 November 2024.

a. Visi : Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

b. Misi :

- Menanamkan aqidah dan akhlak pada anak sesuai dengan nilai-nilai agama.
- Melaksanakan proses pembelajaran efektif, kreatif dan menyenangkan.
- Memberikan layanan pendidikan yang menumbuhkan kemandirian.
- Meningkatkan rasa tanggung jawab anak melalui kegiatan pembiasaan.

c. Tujuan :

- Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- Menanamkan pendidikan karakter sejak dini.
- Meningkatkan kompetensi peserta didik agar mampu bersaing untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

3. Letak Geografis Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu

Apabila dilihat dari segi geografisnya Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu sangatlah mudah untuk diakses oleh masyarakat karena letaknya berada dipinggir jalan raya. Untuk lebih jelasnya geografis Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan pesisir pantai.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah perkotaan.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah perkotaan.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah perkotaan.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa sekolah Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu sangatlah strategis di jangkau oleh orang tua peserta didik. Sehingga orang tua peserta didik dapat dengan mudah mengantar anaknya ke sekolah baik dengan berjalan kaki ataupun menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat.²

a. Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah : Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu

2) Alamat Jalan : Jl. Diponegoro No. 23 Kota Palu

Kecamatan : Palu Barat

Kota : Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah

3) Sekolah Berlangsung Mulai : Tahun 2006

4) Akreditasi Sekolah : A Tahun 2016

Tingkat : Kota Palu

5) Kurikulum Digunakan : KTSP 2013

²Profil Raudhatul Athfal DWP 1 Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah, “*Dokument*” Kantor Sekolah, 17 Februari 2023.

6) Wilayah Penyelenggaraan : Pagi

b. Identitas Penyelenggaraan Sekolah

1) Nama Yayasan : Yayasan Al-Abrar DWP IAIN Sulawesi Tengah

2) Nama Pendiri Yayasan : Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd

3) Tanggal Pendirian Yayasan : 23 Maret 2018

Alamat Yayasan : Jl. Diponegoro No. 23 Palu

Kecamatan : Palu Barat

Kota : Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah

Telepon : -

4) Status Kepemilikan Bangunan : Hak Guna Bangunan

Luas Tanah Keseluruhan : 340 m

Luas Gedung Raudhatul Athfal : 288 m

4. Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran di Raudhatul Athfal DWP UIN

Datokarama Palu

Sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah segala macam alat, perlengkapan, dan benda yang mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan bagi anak usia dini secara optimal, efektif dan efisiensi.

Salah satu penunjang tercapainya tujuan pendidikan yaitu; dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Maka pendidik harus memperhatikan fasilitas pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan tercapai. Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik.

Jika dilihat sarana dan prasarana yang ada di Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu sudah sangat memadai untuk menunjang keberhasilan belajar mengajar.

Adapun sarana dan prasarana di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

No.	Jenis	Jumlah Unit	Keterangan
1.	Kursi Kepsek	1 Buah	Baik
2.	Meja Kepsek	1 Buah	Baik
3.	Kursi Tamu	1 Set	Baik
4.	Lemari Kantor	1 Buah	Baik
5.	Komputer/Laptop	1 Set	Baik
6.	Mesin Printer	1 Buah	Baik
7.	Meja Murid	5 Buah	Baik
8.	Kursi Guru	2 Buah	Baik
9.	Meja Guru	2 Buah	Baik
10.	Ayunan	1 Buah	Baik
11.	Luncuran	1 Buah	Baik
12.	Tangga Pelangi	1 Buah	Baik
13.	Kotak P3K	1 Buah	Baik
14.	Warles	1 Buah	Baik
15.	Rak Buku Besi	2 Buah	Baik
16.	Kuda Goyang	3 Buah	Baik
17.	Proyektor Mini	1 Buah	Baik
18.	Stepler Besar	1 Buah	Baik
19.	Kursi Sofa	1 Set	Baik
20.	Alat Peraga	2 Buah	Baik

Sumber : Dokumen Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu 2024

5. Keadaan Pendidik, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.

Pendidik adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam membimbing, mengarahkan, mengajar peserta didik.

Tabel 4.2
Keadaan Jumlah Guru
di Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
1.	Wilhelmina A. T, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah	PNS
2.	Dewi Sri, A. Ma	D3	Wali Kelas B	Nonpen
3.	Nurlela	-	Wali Kelas A	Nonpen

Sumber: Dokumen Sekolah Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu

Dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa Raudhatul Athfal RA DWP UIN Datokarama Palu memiliki jumlah keseluruhan guru yaitu sebanyak 3 orang dengan pendidik PNS berjumlah 1 orang dan pendidik honorer berjumlah 2 orang.

a. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3
Keadaan Jumlah Peserta Didik di
Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah Anak Didik		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1.	A	5	2	7
2.	B	7	6	13
		12	8	20 Siswa

Sumber: Dokumen Sekolah Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu

Tabel di atas bahwa peserta didik yang ada di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu berjumlah 20 orang anak didik yang dibagi menjadi 2 kelas A berjumlah 7 Anak, B berjumlah 13 Anak,

Pada penelitian ini, penulis berfokus di kelas B dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 Anak. Peserta didik laki-laki berjumlah 7 anak dan peserta didik perempuan berjumlah 6 anak. Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan antara lain:

B. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu

Peran guru merupakan beberapa sikap atau tindakan yang dimiliki guru dan diterapkan secara kondisional (sesuai waktu /situasi yang tepat) guna mendorong anak didik untuk terlihat aktif dalam proses pembelajarannya. Secara spesifik peran guru merupakan tokoh yang bermakna dalam kehidupan anak. Guru memegang peran lebih penting dari sekedar pengajar, melainkan pendidik dalam arti sesungguhnya.

1. Guru Sebagai Pembimbing

Guru adalah seorang pembimbing, yang mengarahkan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada peserta didik untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan.

2. Guru Sebagai penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, untuk itu sangat dibutuhkan seorang guru yang bertindak sebagai penasehat yang siap membantu anak didik yang mengalami kesulitan.

Dalam proses pembelajaran guru bertindak sebagai penasehat yaitu penasehat dan memberikan motivasi serta bimbingan kepada anak didik. Dengan demikian, peran tersebut dapat membentuk kepribadian dalam berfikir positif oleh anak didik.

3. Guru Sebagai Teladan

Keteladanan memiliki peran yang sangat signifikan dalam upaya pencapaian keberhasilan di lembaga pendidikan. Oleh karena itu keteladanan ini berupa contoh yang baik kepada anak didik, baik dalam ucapan maupun dalam perbuatan.³ Begitupun keteladanan yang dilakukan oleh guru yaitu selalu memberikan contoh kegiatan yang menumbuhkan kreativitas anak didik seperti membuat mobil lalu anak mencontohkan sesuai imajinasi dari masing-masing anak didik.

4. Guru Sebagai Pengajar

Kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Sebagai pengajar guru lebih ditekankan pada aspek penyampaian ilmu baru bagi anak didik. Peran ini tidak dipahami secara kaku bahwa penyampaian ilmu harus menggunakan metode ceramah. Akan tetapi guru memiliki tanggung jawab untuk merancang pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan anak didik.

Sama halnya dalam menggali kreativitas anak didik tercermin dari kegigihan guru dalam belajar untuk menemukan makna dari kegiatan tersebut. Peran ini menunjukkan bahwa mereka sangat menekankan pada anak didik terhadap kegiatan

³Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, (Bandung: CV Alfabeta 2009), 150.

yang mereka lakukan. Dampak dari model pembelajaran semacam ini menjadikan anak didik secara baik itu konsep maupun pelaksanaannya.

Salah satu hadis yang diajarkan guru kepada peserta didik yaitu hadis menahan amarah, hadis ini bertujuan agar anak tidak mudah marah dan selalu belajar memaafkan kesalahan sesama temannya.

إِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ
فَلْيَسْكُتْ

Terjemahannya :

“Jika di antara kalian marah maka hendaklah ia diam” (HR. Imam Ahmad).

Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Peran guru dalam meningkatkan minat baca terhadap peserta didik sangat berpengaruh, karena pada dasarnya guru merupakan peran khusus saat peserta didik berada di sekolah sehingga peran guru dapat juga disebut sebagai pengajar, pembimbing, pelatih dan lain sebagainya.⁴

Sependapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Pada saat proses pembelajaran yang mana harus atau wajib untuk meningkatkan minat baca peserta didik terhadap *Al-Qur'an* dan *Hadis* kita selaku guru atau pendidik sebisa mungkin memberikan contoh terlebih dahulu agar peserta didik tidak merasa di tekan untuk mengikuti gerakan atau bacaan yang kami berikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.⁵

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Minat baca peserta didik dikembangkan agar sekiranya pada saat peserta didik sudah atau akan memasuki sekolah dasar peserta didik tersebut sudah terbiasa ketika menumakan pembelajaran atau peningkatan minat baca di sekolah dasar tersebut.⁶

⁴Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, “Wawancara”, Kantor Sekolah 17 September 2024.

⁵Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” Ruang Kelas B, 15 September 2024.

⁶Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” ruang kelas A, 16 September 2024.

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang minat baca terhadap peserta didik serta guru atau tenaga pendidik harus berupaya semaksimal mungkin untuk lebih kreatif agar peserta didik tidak berasa kaget dan terbebani ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Sebagai pengajar guru lebih ditekankan pada aspek penyampaian ilmu baru bagi anak didik. Peran ini tidak dipahami secara kaku bahwa penyampaian ilmu harus menggunakan metode ceramah. Akan tetapi guru memiliki tanggung jawab untuk merancang pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan anak didik.

Salah satu hadis yang guru ajarkan di sekolah merupakan hadis yang harus di kerjakan di lingkungan sehari-hari seperti hadis perintah saling menyayangi sebagai berikut:

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

Terjemahannya:

“Barangsiapa tidak menyayangi maka tidak disayangi” (HR. Bukhari).

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Ketika peserta didik sudah memasuki lingkungan sekolah maka kita sebagai tenaga pendidik harus sebisa mungkin mengajarkan anak atau membiasakan anak terhadap doa-doa maupun hadis, seperti doa masuk ruangan doa berkendara dan lain sebagainya.⁷

Sependapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

⁷Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” ruang kelas A, 16 September 2024.

Peserta didik sudah harus dibiasakan sejak dini, apabila di rumah peserta didik sudah mengetahui doa atau hadis yang ada disekolah maka kita sebagai tenaga pendidik harus lebih mengasah agar peserta didik tidak mudah lupa dan agar minat baca peserta didik semakin meningkat untuk mengetahui bacaan-bacaan *Al-Qur'an* dan *Hadis* lainnya.⁸

Hadis adalah apa yang berasal dari Nabi, apa yang berasal dari sahabat, bahkan ada yang beranggapan hadis itu adalah apa yang disampaikan oleh tabi'in. Definisi dan pemahaman mengenai hadis, disesuaikan sumber rujukan dan cara pandang yang digunakan. Pada pemahaman ini peneliti menggunakan definisi ulama' hadis, sebagaimana fungsi hadis adalah memberikan penjelasan yang terperinci, ketika penjelasan itu tidak dijelaskan di dalam *Al-Qur'an*. Menghafal Hadis sangatlah penting. Karena *Al-Qur'an* dan Hadis sebagai pedoman hidup manusia yang utama. *Al-Qur'an* adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur selama 23 tahun. Mudasir mengatakan bahwa hadis adalah segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan hukum syara' dan ketetapannya.⁹

Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Meningkatkan minat baca peserta didik terhadap *Al-Qur'an* dan Hadis merupakan hal yang baik dan sangat bermanfaat dalam agama islam, karena segala sesuatu yang telah dikerjakan atau bahkan yang diucapkan oleh Nabi SAW kita ajarkan atau kenalkan kembali kepada anak-anak bangsa yang beragama islam.¹⁰

⁸Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" Ruang Kelas B, 15 September 2024.

⁹Juliana, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadis Melalui Metode Gerakan," *Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 3 (2018): 65.

¹⁰Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, "Wawancara", Kantor Sekolah 17 September 2024.

Sesepndapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Pada saat proses meningkatkan minat baca peserta didik kita juga harus mempraktekkan dengan gerakan-gerakan yang membuat anak tertarik , tetapi gerakan-gerakan yang diberikan kepada anak merupakan gerakan-gerakan yang mencerminkan dari hadis atau bacaan Al-Qur'an yang akan dibawakan sehingga peserta didik akan lebih tertarik untuk terus meningkatkan minat baca mereka.¹¹

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Proses meningkatkan minat baca peserta didik juga kita lakukan setiap hari dan bacaan Al-Qur'an dan hadis biasanya kita atau tenaga pendidik lakukan secara berulang-ulang selama 1 bulan, hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mudah lupa serta memahami arti dan makna dari bacaan tersebut agar mereka dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari mereka.¹²

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan hadis kepada peserta didik sama halnya kita mengenalkan kepada peserta didik perilaku yang Rasulullah SAW lakukan semasa beliau hidup di dunia, dan meningkatkan minat baca peserta didik ini dilakukan dengan cara sekreatif mungkin agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran islam menjadi petunjuk kehidupan umat manusia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril, sebagai rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta.

¹¹Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" Ruang Kelas B, 15 September 2024.

¹²Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" ruang kelas A, 16 September 2024.

Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik terhadap Al-Qur'an dan hadis, terutama bacaan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an sangat menentukan minat baca anak kedepannya. Apabila kita sebagai tenaga pendidik sangat mengekang atau memaksakan peserta didik untuk harus mengetahui cara bacaan tersebut secepat mungkin maka peserta didik akan merasa ditekan dan di hari-hari berikutnya peserta didik akan merasa takut untuk belajar meningkatkan minat bacanya.¹³

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Meningkatkan minat baca peserta didik merupakan suatu hal yang bisa dibilang susah-susah gampang, kenapa dikatakan seperti itu karena kita selaku guru atau tenaga pendidik harus terlebih dahulu memperbaiki suasana hati peserta didik agar ketika proses belajar mengajar berlangsung peserta didik tidak mudah bosan dan sebgaiannya.¹⁴

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam proses peningkatan minat baca peserta didik kita harus melakukannya sangat hati-hati karena peserta didik merupakan makhluk Allah yang masih sangat lembut dan suci hatinya sehingga kita selaku orang dewasa harus sebijak mungkin dalam bertindak dan berkata-kata kepada mereka agar tidak melukai hati dan perasaannya.

Hadis-hadis yang di pelajari di sekolah merupakan hadis yang di terapkan di kehidupan sehari-hari peserta didik hal ini di lakukan agar peserta didik tetap mengingat hadis tersebut hingga mereka kejenjang sekolah dasar dan seterusnya, yang menjadi salah satu hadis dalam pembelajaran ini yaitu hadis tentang kebersihan.

¹³Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, "Wawancara", Kantor Sekolah 17 September 2024.

¹⁴Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" ruang kelas A, 16 September 2024.

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Terjemahannya:

“Kebersihan itu sebagian dari (cabang) keimanan” (HR. Muslim).

Daya ingat seorang anak usia dini masih sangat bersih dan belum ternoda oleh berbagai kesalahan kesalahan. Oleh karena itu perlu pemberian rangsangan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan memori anak. Bimo Walgito mengatakan bahwa, ingatan merupakan alih bahasa dari memori, di samping ada yang menggunakan istilah ingatan ada pula yang menggunakan istilah memori sesuai dengan ucapan dari memori. Daya ingat ini ada hubungannya dengan hubungan yang dirangsang dengan berbagai cara. Cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan daya ingat ini dengan cara menghafal.¹⁵

Penjelasan di atas dapat ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Peserta didik mempunyai daya ingat yang kuat, kenapa dikatakan seperti itu karena usia yang masih terbilang mudah sehingga peserta didik masih mempunyai begitu cukup banyak memori otak yang dapat menyimpan segala sesuatu atau segala hal baik yang diberikan kemereka. Dalam meningkatkan minat baca peserta didik sangat berpengaruh walaupun dikatakan daya ingatan peserta didik kuat tetapi yang namanya anak usia dini harus di ulang-ulangi secara berkala agar mereka tidak melupakannya sampai mereka dewasa nanti.¹⁶

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Daya ingat peserta didik memang sangat kuat sehingga kita orang dewasa harus berhati-hati dalam bertindak dan berkata karena anak usia dini mudah untuk meniru segala sesuatu yang mereka lihat dan mereka dengar, dengan daya ingat yang kuat itu sudah sangat menguntungkan bagi kami selaku guru atau tenaga pendidik untuk sebisa mungkin selalu meningkatkan minat baca

¹⁵Desiana, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro’ Plus Kartu Huruf Di Ra. Ummatan Wahidah Curup” (Skripsi Tidak diterbitkan, Program Sarjana Pendidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, UNIVERSITAS BENGKULU, 2013), 65.

¹⁶Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” Ruang Kelas B, 15 September 2024.

mereka sehingga mereka melupakan hal-hal negatif yang mereka dengar dan lihat di lingkungan dan luar lingkungan sekolah.¹⁷

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa daya ingat yang kuat yang dimiliki oleh peserta didik tetap harus diasah kekuatannya dengan cara terus menerus mengulang bacaan atau tindakan yang dilakukan agar peserta didik tidak mudah lupa ketika mereka melihat kegiatan atau perkataan negatif yang tidak sengaja mereka temukan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak dapat menguasai dan mampu memahami sifat-sifat huruf hijaiyah secara dasar, selanjutnya anak juga akan mampu membaca irama dan menghafalkan Al-Qur'an sesuai kaidah yang berlaku. Ketika anak sudah mampu membaca dan menuliskan dengan baik dan benar kemudian anak mulai diajarkan pemahaman tentang isi dan kandungannya. Yang selanjutnya anak tanamkan dan implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiawan, salah satu tugas belajar yang wajib bagi umat muslim adalah membelajarkan Al-Qur'an sejak dini dengan mengoptimalkan potensi dengar, potensi lihat, dan potensi hati atau pemaknaan.

Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan hadis pada peserta didik juga sudah termaksud mengenalkan kepada mereka tentang huruf-huruf hijaiyah yang ada dalam Al-Qur'an, sehingga ketika para tenaga pendidik mengajarkan peserta didik huruf hijaiyah mereka akan menyadari bahwa mereka sering mengucapkan huruf-huruf yang sedang mereka pelajari ketika di dalam kelas.¹⁸

¹⁷Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" ruang kelas A, 16 September 2024.

¹⁸Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, "Wawancara", Kantor Sekolah 17 September 2024.

Sependapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Proses peningkatan minat baca peserta didik diterapkan di dalam kelas sudah mencakup beberapa aspek dalam perkembangan anak, yaitu aspek motorik, aspek kognitif dan aspek bahasa. Karena proses ini atau kegiatan ini berlangsung tidak hanya dengan duduk saja melainkan dengan gerakan-gerakan yang sudah di variasikan dengan bacaan yang akan dikenalkan kepada peserta didik tersebut.¹⁹

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Aspek yang berkembang pada saat proses peningkatan ini biasanya terlihat ketika anak sedang istirahat lalu biasanya mereka sambil melantunkan bacaan sambil bermain bersama teman-teman sebayanya hal itu sering terjadi di dalam pengawasan sekitar guru, sehingga kami dapat melihat aspek apa saja yang sudah mulai berkembang terhadap diri peserta didik tersebut.²⁰

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa proses peningkatan minat baca peserta didik sangat berpengaruh terhadap kreatifitas atau model pembelajaran seperti apa yang akan tenaga pendidik berikan atau lakukan ketika berada di dalam kelas, sehingga peserta didik dapat menyukainya dan selalu mengulang-ulang membelajarkan yang telah mereka terima.

Dalam Aas Siti Sholichah, Menurut Edward Gibbon, kandungan isi Al-Qur'an dan Hadis mengandung dua unsur pembelajaran yaitu pertama materi yang ada di dalamnya harus berisi materi tauhid, ini bertujuan agar setiap individu mengetahui akan keesaan Allah SWT, dan mengetahui pencipta alam raya serta

¹⁹Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" Ruang Kelas B, 15 September 2024.

²⁰Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" ruang kelas A, 16 September 2024.

pencipta ilmu yang ada di alam raya. Kedua Risalah Ilahiyah yang disampaikan kepada setiap Rasul untuk disampaikan kepada umat dalam bentuk Tauhid.²¹

Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan hadis juga merupakan suatu unsur dalam mengenal lebih dalam agama islam tetapi hal ini merupakan proses yang sangat mudah atau lebih gampang karena menurut kita gampang menurut peserta didik sangat sulit, karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan otak yang sama di dalam satu kelas tersebut.²²

Sependapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Meningkatkan minat baca peserta didik sama halnya kita mengenalkan asma-asma Allah SWT kepada peserta didik tetapi ini lebih ke membaca yang sering mereka dengar atau yang mereka lakukan di kehidupan sehari-harinya seperti misalnya membaca suarah Al-Fatihah membaca doa makan, membaca doa tidur membaca doa keluar rumah dan lain sebagainya.²³

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Proses pengajaran ini dilakukan agar peserta didik yang sudah menghafal atau sudah mengetahui bacaan itu lebih semangat lagi membacanya karena sudah mengetahui arti dan makna dari bacaan yang mereka baca, serta gerakan-gerakan yang telah dibuat agar peserta didik lebih semangat dalam meningkatkan minat baca mereka tidak terputus atau mereka lupakan dengan cepat.²⁴

²¹Aas Siti Sholichah, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an dan Hadis," Jurnal Pendidikan Islam 7, no. 1 (2017): 23.

²²Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, "Wawancara", Kantor Sekolah 17 September 2024.

²³Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" Ruang Kelas B, 15 September 2024.

²⁴Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" ruang kelas A, 16 September 2024.

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa cara meningkatkan minat baca terhadap peserta didik mereka lakukan agar peserta didik lebih mengenal agama Allah SWT dan Rasul-Nya, hal ini juga dikuatkan dengan adanya kerjasama anak tenaga pendidik yang kreatif untuk selalu menumbuhkan semangat peserta didik dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan Hadis mereka.

C. Kendala yang dihadapi Oleh Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik

Raudhatul Athfal yang tepat berada di jalan Diponegoro Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat merupakan sekolah taman kanak-kanak atau PAUD yang diminati oleh anak-anak. Hal ini disebabkan oleh tersedianya taman bermain anak dan terletak di tengah Kampus UIN Datokarama Palu. Selain itu, beberapa faktor sangat mendukung untuk keamanan anak didik. Kontrol para guru serta lingkungan yang sangat memadai untuk keberlangsungan proses belajar-mengajar.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Teknologi Gadget

Teknologi gadget membuat anak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana penuturan dari Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Teknologi yang semakin hari semakin modern ini membuat anak lebih banyak atau harus sedikit lebih diperhatikan karena dengan adanya gadget atau handphone membuat anak lebih memilih bermain dari pada belajar di rumah hal ini terjadi karena banyak permainan yang lebih menarik mereka temui melalui handphone sehingga mereka lebih fokus belajar hanya ketika mereka berada di sekolah.²⁵

²⁵Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, "Wawancara", Kantor Sekolah 17 September 2024.

Sependapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Semakin canggih teknologi semakin banyak pula permainan dan hal-hal yang menarik peserta didik untuk bermain melalui gadget sehingga itu merupakan salah satu kendala yang harus kami hadapi sebagai tenaga pendidik untuk terus menerus mengulangi pembelajaran selama berada di lingkungan sekolah.²⁶

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Salah satu kendala yang sering kami hadapi adalah peserta didik yang sudah mulai kecanduan bermain gadget sehingga pembelajaran yang dilakukan kemarin harus kami ulangi di hari mendatang, agar peserta didik tetap mengingat pembelajaran yang sudah mereka terima disekolah dan kami tetap mengawasi setiap tingkahlaku yang mereka berikan kepada sesama temannya.²⁷

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu kendala yang dihadapi guru atau tenaga pendidik yaitu teknologi yang semakin modern, yang mana peserta didik atau anak usia dini lebih memilih bermain gadget dibandingkan belajar pada saat mereka berada di rumah.

2. Sarana dan Prasarana

Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Meningkatkan minat baca peserta didik sangat dipengaruhi juga oleh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, dengan keterbatasan yang kami punya guru-guru atau tenaga pendidik harus memutar otak untuk lebih kreatifitas dalam melakukan proses belajar mengajar agar peserta didik tidak merasa bosan dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini.²⁸

²⁶Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” Ruang Kelas B, 15 September 2024.

²⁷Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” ruang kelas A, 16 September 2024.

²⁸Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, “Wawancara”, Kantor Sekolah 17 September 2024.

Sependapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Peran guru serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah sama-sama memiliki perannya masing-masing, sehingga proses belajar mengajar dalam meningkatkan minat baca peserta didik ini berlangsung dengan baik dan tidak membosankan. Tetapi dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah membuat kami harus lebih aktif dari peserta didik agar mereka lebih paham dan menyukai proses pembelajaran selama berlangsung.²⁹

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Sarana dan prasarana merupakan benda-benda yang seharusnya dapat kami gunakan dalam proses belajar mengajar selama benda tersebut dibutuhkan, tetapi dengan kekurangannya sarana dan prasarana di sekolah membuat kami sebagai tenaga pendidik harus dapat memiliki ide-ide secara tiba-tiba ataupun ide yang sudah direncanakan terlebih dahulu sebelum memasuki proses belajar mengajar di dalam kelas³⁰

Penjelasan dapat penulis simpulkan bahwa tenaga pendidik memiliki kendala dalam proses belajar mengajar karena kekurangan sarana dan prasarana di sekolah hal ini juga dapat mempengaruhi proses meningkatkan minat baca peserta didik, tetapi dengan kesadaran penuh tenaga guru atau tenaga pendidik tidak akan pernah kehabisan ide-ide atau kreatifitas agar kendala yang mereka miliki tidak sangat mempengaruhi proses peningkatan minat baca terhadap peserta didik.

3. Lingkungan tidak baik

Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Lingkungan yang di tempati oleh peserta didik sangat mempengaruhi proses yang telah guru atau tenaga pendidik berikan ketika berada di sekolah, apabila lingkungannya buruk maka sekuat apapun kami di sekolah mengajar secara berulang-ulang akan tetap saja peserta didik sulit untuk mengingatnya,

²⁹Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” Ruang Kelas B, 15 September 2024.

³⁰Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” ruang kelas A, 16 September 2024.

sehingga kami selaku guru selalu memberitahukan kepada orang tua peserta didik agar selalu mengawasi anak mereka dari lingkungan yang negatif.³¹

Sesendapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Lingkungan yang kurang baik biasanya berada di sekitar tempat tinggal atau lingkungan bermain peserta didik maka dari itu ini juga merupakan salah satu kendala yang kita hadapi sebagai guru atau tenaga pendidik, karena kami harus selalu ulang bacaan atau doa atau hadis yang telah mereka pelajari di hari sebelumnya pada hari ini, agar mereka tidak lupa dan selalu mengamalkan yang telah kami ajarkan selama berada di sekolah.³²

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Lingkungan yang kurang baik ini biasanya lebih cenderung dari perkataan peserta didik, apa saja yang telah mereka dengar di lingkungan luar maka akan mereka katakan di dalam lingkungan sekolah kepada teman sebayanya dan hal ini pula membuat kita lebih mengawasi mereka pada saat mereka bermain guna menghindari perkataan-perkataan negatif yang akan mereka lontarkan kepada teman seumurannya.³³

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses peningkatan minat baca peserta didik ada beberapa kendala yang guru atau tenaga pendidik hadapi dan salah satunya adalah lingkungan yang tidak baik dimana lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang peserta didik tetapi tenaga pendidik tetap mengantisipasi situasi seperti ini dengan cara mengulang secara terus-menerus bacaan yang telah mereka terima dihari sebelumnya.

³¹Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, “Wawancara”, Kantor Sekolah 17 September 2024.

³²Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” Ruang Kelas B, 15 September 2024.

³³Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” ruang kelas A, 16 September 2024.

4. Kurangnya perhatian orang tua

Sebagaimana Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Perhatian orang tua juga merupakan salah satu bentuk bagaimana peningkatan minat baca peserta didik, apabila peserta didik kurang perhatian dari orang tua dikarenakan orang tua lebih sibuk kerja dan kurang memberikan waktu bermain bersama peserta didik, maka kemampuan otak peserta didik sedikit demi sedikit akan berkurang.³⁴

Sependapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Peran orang tua sangat berpengaruh kepada otak peserta didik, ketika orang tua sibuk ke dunianya masing-masing dan lebih memilih memberikan anaknya gadget, akan membuat peserta didik terbiasa akan hal yang sudah diberikan atau dilakukan orang tuanya sampai mereka dewasa.³⁵

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Orang tua yang sibuk dan tidak memberikan perhatian lebih kepada anaknya juga memberikan dampak negatif kepada pertumbuhan peserta didik, sehingga dapat menimbulkan kesusahan kepada peserta didik pada saat proses belajar mengajar dalam meningkatkan minat baca yang akan guru atau tenaga pendidik berikan di sekolah.³⁶

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua merupakan salah satu kendala dalam hal ini, dikarenakan orang tua memiliki peran yang sangat besar terhadap anaknya atau peserta didik yang ingin di tingkatkan minat bacanya di sekolah.

³⁴Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, “Wawancara”, Kantor Sekolah 17 September 2024.

³⁵Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” Ruang Kelas B, 15 September 2024.

³⁶Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, “Wawancara” ruang kelas A, 16 September 2024.

Sebagaimana Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Sebagai orang tua yang baik ada baiknya anak atau peserta didik lebih diperhatikan ketika berada di rumah, agar anak tidak kecanduan oleh gadget dan peserta didik terhindar dari lingkungan yang kurang baik, hal ini di karenakan kendala yang selalu di temukan dalam proses perkembangan anak untuk meningkatkan minat bacanya adalah hal-hal yang telah saya sebutkan tadi, jika tidak bisa langsung di hilangkan setidaknya harus mulai dikurangi-kurangi, agar peserta didik tidak memiliki atau kurang hambatan atau kendala dalam proses peningkatan minat bacanya .³⁷

Penjelasan dapat penulis simpulkan bahwa komunikasi atau kedekatan orang tua sangat-sangat mempengaruhi hidup peserta didik , ketika orang tua dekat dn lebih banyak meluangkan waktu kepada anaknya maka anak akan terhindar dari hal-hal negatif lainnya dan dapat mengurangi kendala dalam proses belajar mengajar ketika berada di sekolah.

Menurut Bredecam dan Copple dalam buku Novan Ardy Wijayani dan Banawa hakikat anak usia dini yaitu :

1. Kendala yang sangat aktif

Setiap anak memiliki bawaan, ciri, minat, kesukaan dan latar belakang yang aktif. Setiap peserta didik yang aktif memiliki kebutuhan edukatif yang berbeda-beda, oleh karena itu diperlukan strategi perlakuan edukatif yang tepat untuk membantu mereka mencapai potensi mereka.

Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Peserta didik memiliki masing-masing keunikannya sehingga para guru atau tenaga pendidik tidak dapat membandingkan atau menyamakan setiap perkembangan yang telah di perlihatkan peserta didik kepada guru.³⁸

³⁷Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, “Wawancara”, Kantor Sekolah 17 September 2024.

³⁸Ibid.,

Sesepndapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Setiap peserta didik memiliki keunikannya dan imajinasinya sendiri sehingga kita selaku guru atau tenaga pendidik hanya dapat menuntun peserta didik kearah yang lebih baik sehingga mereka tidak kehilangan jati diri mereka sendiri dan mereka dapat lebih mengembangkan imajinasinya terhadap minat baca Al-Qur'an dan Hadis.³⁹

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Keaktifan yang dimiliki setiap peserta didik merupakan kelebihan yang harus mendapatkan perhatian penuh dari orang tua maupun guru di sekolah, karena jika peserta didik yang terlalu emosional dan memiliki imajinasi serta fantasi yang tinggi dapat membuat kehidupan mereka kedepannya jadi sedikit lebih sulit dan membuat peningkatan minat baca anak jadi sedikit terhambat nantinya.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap keunikan yang dimiliki oleh peserta didik tidak selamanya itu mengarah ke hal-hal yang positif karena jika mereka memiliki keunikan yang berlebihan yang menimbulkan suatu hal yang berlebihan akan dapat menghambat perkembangan peserta didik dalam meningkatkan minat baca terhadap Al-Qur'an dan Hadis.

2. Anak mengekspresikan perilaku secara relatif spontan

Anak usia dini cenderung mengekspresikan perilaku secara relatif spontan. Hal ini karena peserta didik masih polos dan apa adanya. Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Peserta didik merupakan makhluk yang muda merespon dan mengikuti setiap gerakan atau perkataan yang orang dewasa lakukan serta katakan oleh karena itu, kita harus lebih hati-hati jika ingin bertindak serta mengeluarkan ucapan-ucapan yang baik agar peserta didik dapat mencontohinya.⁴¹

³⁹Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" Ruang Kelas B, 15 September 2024.

⁴⁰Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" ruang kelas A, 16 September 2024.

⁴¹Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, "Wawancara", Kantor Sekolah 17 September 2024.

Sesependapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Dikarenakan peserta didik memiliki pikiran yang bersih maka kita sebagai guru harus lebih mengupayakan segala hal yang baik untuk mereka kedepannya dan dengan adanya proses pembelajaran peningkatan minat baca anak terhadap Al-Qur'an dan hadis ini merupakan suatu tindakan perilaku yang baik untuk diikuti oleh semua peserta didik yang ada di sekolah.⁴²

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Perilaku spontan yang dimiliki oleh peserta didik merupakan suatu respon yang baik untuk guru atau tenaga pendidik asah dengan baik dan benar. Dikarenakan peserta didik masih memiliki pikiran yang jernih sehingga setiap guru atau orang dewasa yang berada di sekitarnya harus lebih berhati-hati dalam bertutur kata.⁴³

Seperti penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap peserta didik dapat mengekspresikan perilaku yang mereka dapatkan secara spontan sehingga guru atau tenaga pendidik lainnya harus lebih berhati-hati dalam berperilaku dihadapan peserta didik sehingga mereka dapat mencontohi perilaku-perilaku yang baik yang telah mereka lihat dari guru dan orang tua mereka.

3. Anak bersifat aktif dan energik

Peserta didik yang bersifat aktif dan energik adalah anak yang memiliki tingkat energi yang tinggi dan senang bergerak. Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Peserta didik yang bersifat aktif dan energik biasanya dimiliki hampir semua anak, karena peserta didik sangat senang di saat pembelajaran yang mereka terima sangat menarik dan membuat peserta didik tertarik dalam mempelajarinya.⁴⁴

⁴²Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" Ruang Kelas B, 15 September 2024.

⁴³Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" ruang kelas A, 16 September 2024.

⁴⁴Wilhelmina A. T, selaku Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, "Wawancara", Kantor Sekolah 17 September 2024.

Sesependapat dengan pernyataan di atas, ibu Dewi Sri selaku Wali Kelas B juga menyatakan bahwa:

Pada pembelajaran peningkatan minat baca Al-Qur'an dan hadis kita selaku guru selalu berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak mudah bosan atau ingin berhenti dari aktivitas belajar yang sedang berlangsung.⁴⁵

Hal ini juga dikemukakan oleh guru Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu, ibu Nurlela bahwa:

Peserta didik yang aktif dan energik sangat mampu dalam bersosialisasi sehingga pada saat pembelajaran berlangsung mereka fokus pada guru ataupun tenaga pendidik yang sedang memberikan contoh dan fokus pada penjelasan yang kami berikan.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa anak yang aktif dan energik merupakan salah satu aspek atau kemampuan yang sangat penting bagi peserta didik, sehingga dapat membantu peserta didik dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik kepada teman-teman sebayanya.

4. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal

Rasa ingin tahu yang kuat terhadap peserta didik merupakan suatu sifat bawaan yang merupakan salah satu ciri perkembangan aspek kognitif terhadap peserta didik. Rasa ingin tahu merupakan aset berharga yang dapat digali dan diperkuat oleh orang tua dan guru yang ada di sekolah.⁴⁷

Sebagaimana penuturan dari kepala Kepala Raudhatul Athfal UIN Datokarama Palu:

Rasa ingin tahu yang dimiliki peserta didik merupakan suatu hal yang baik untuk masa usia seperti mereka karena dengan rasa ingin tahu yang besar lebih

⁴⁵Dewi Sri, selaku Wali Kelas B1 Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" Ruang Kelas B, 15 September 2024.

⁴⁶Nurlela, selaku Guru Raudhatul Athfal Depag Provinsi Sulawesi Tengah, "Wawancara" ruang kelas A, 16 September 2024.

⁴⁷Novan Ardy Wijayani dan Barnawi, *Format PAUD*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014),

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur’an dan hadis peserta didik di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu sangat berpengaruh terhadap meningkatnya minat baca terhadap peserta didik, dikarenakan guru atau tenaga pendidik selalu memiliki cara agar semua peserta didik yang ada di sekolah selalu dapat menerima pembelajaran dengan baik dengan menggunakan ide-ide atau kreativitas yang dimiliki oleh guru atau tenaga pendidik yang ada di sekolah.
2. Kendala yang dihadapi Oleh Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik: terbagi menjadi 4 yaitu: a) teknologi gadget, b) sarana dan prasarana, c) lingkungan yang tidak baik, d) kurangnya perhatian orang tua.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyampaikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Kepada kepala Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu di harapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana khususnya meja dan kursi sebagai tempat belajar yang ada di kelas.
2. Kepada guru diharapkan meningkatkan kualitas mengajarnya dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan hadis peserta didik.
3. Diharapkan para guru lebih memperhatikan kendala yang dapat menghambat pertumbuhan atau peningkatan minat baca terhadap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izzan, Saehuddin. *Tafsir Ayat Berdimensi Pendidikan*. Banten: Pustaka Aufa Media 2012.
- BPK RI, *Peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 (Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan)*. Peraturan.bpk.go.id (7 November 2021).
- Bogdan, Taylor. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya, 2009.
- Desiana, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro’ Plus Kartu Huruf Di Ra. Ummatan Wahidah Curup” Skripsi Tidak diterbitkan, Program Sarjana Pendidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, UNIVERSITAS BENGKULU, 2013.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Bumi Aksara , 2006.
- Hamja B. Uno, Nina Lamatenggo. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2016.
- Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikat Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2017.
- Miles, M.B , Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta : UI-Press, 2014.
- Marzuki. *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001.
- Novan Ardi Wijayani, Barawi. *Format PAUD*. Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2012.
- Nurmala, “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Rendahnya Kompetensi Siswa Baca Tulis Al-Qur’an Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi” Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2019.
- Setawan,Ebta. *Kamus Ilmiah Populer*. <https://kbbi.web.id/>. Diakses 08 Juli 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ulum. Moh. Syaeful dan Iip Ropikoh, “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia Tk (Di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut),” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 2017.
- Utami, Ade Dwi. et al., eds., *Modul PLPG Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2013
- Uzer, Usman Moh., *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- Wijayani, Novan Ardi. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gavamedia 2016.
- Yeni Rachmawati, Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Group, 2010.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu”, sebagai berikut:

1. Letak Geografis Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu
2. Mengamati proses persiapan Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.
3. Mengamati respon peserta didik dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.
4. Mengamati proses evaluasi guru terhadap peningkatan Minat Baca Al-Qur’an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu.

PEDOMAN WAWANCARA

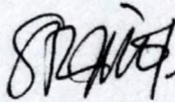
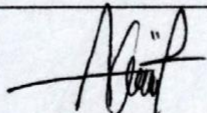
A. Kepada Kepala Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu?
2. Bagaimana keadaan geografis Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu?
3. Apa Visi dan Misi Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu?
4. Berapa jumlah guru dan murid Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu?
5. Sarana dan prasarana apa saja yang ada di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu?

B. Kepada Guru

1. Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Hadis Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu?
2. Apa Saja Kendala Serta Solusi yang dihadapi Oleh Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an dan Hadis ?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Wilhelmina A. T, S.Pd.I	Kepala sekolah	
2.	Dewi Sri, A. Ma	Guru Kelas	
3.	Nurlela	Guru Kelas	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Nisnaini
TTL : Wombo, 05 Juni 2000
Program Studi : PIAUD
Alamat : Jl. Asam II
Judul :

NIM : 181050040
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VII (Tujuh)
HP : 081523966442

☒ Judul I

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN DAN HADIS PESERTA DIDIK DI RA DWP STAIN DATOKARAMA PALU

☐ Judul II

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEDIA MEWARNAI DI RA DWP STAIN DATOKARAMA PALU

☐ Judul III

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI MEDIA KOLASE KERTAS ORIGAMI

Palu, 03 November 2021
Mahasiswa,

Nisnaini
NIM. 18.1.05.0040

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Drs. Rusli ~~Tekunas~~, M.Pd.I.

Pembimbing II : Fikri Hamdani, M.Hum.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan



Drs. Syahril, M.A.
NIP. 19630401 199203 1 004

Ketua Program Studi,

Dr. Gusnanb, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 877 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

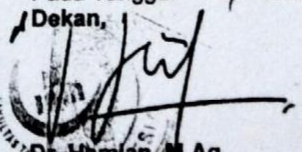
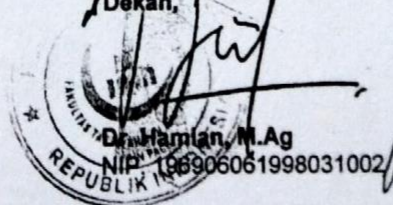
- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
2. Fikri Hamdani, M.Hum
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nisnaini
- NIM : 181050040
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN DAN HADIS PESERTA DIDIK DI RA DWP STAIN DATOKARAMA PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 4 Novemberr 2021

Dekan,

Dr. Hamdan, M. Ag
NIP. 196906061998031002/




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 26 Januari 2024

Nomor : 458 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Fikri Hamdani, M.Hum. (Pembimbing 2)
3. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

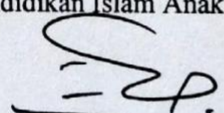
Nama : Nisnaini
NIM : 181050040
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
No. Handphone : 085656138772
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN DAN HADITS PESERTA DIDIK DI RA DWP STAIN.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 29 Januari 2024
Waktu : 09:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/C

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini,


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Nisnaini
NIM : 181050040
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN
DAN HADITS PESERTA DIDIK DI RA DWP STAIN.
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 29 Januari 2024/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Wanda Sari	201040011	7 / PGMI		Hadir
2.	Zakunisa	201040015	7 / PGMI		Hadir
3.	Hikmatullah	201040008	7 / PGMI		Hadir
4.	Nurfadillah	201040006	7 / PGMI		Hadir
5.	Faradiah.	201070017	7 / PGMI		Hadir
6.	Moh. Ansh	201010234	7 / PAI		Hadir
7.	Hastati	211030035	5 / MPI		Hadir
8.	Nur Anggun Priyana	211050025	5 / MPI		Hadir

Sigi, 29 Januari 2024

Pembimbing I,

Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP.19660406 199303 1 006

Pembimbing II,

Fikri Hamdani, M.Hum.
NIP.199101232019031010

Penguji,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3097/Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, Juli 2024

Yth. Kepala RA DWP Uin Datokarama Palu

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nisnaini
NIM : 181050040
Tempat Tanggal Lahir : Wombo, 05 Juni 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Wombo Panau
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA AL-QUR'AN DAN HADITS PESERTA DIDIK
DI RA DWP UIN DATOKARAMA PALU

No. HP :

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
2. Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



RAUDHATUL ATHFAL
DHARMA WANITA PERSATUAN UIN DATOKARAMA PALU
KELURAHAN LERE KECAMATAN PALU BARAT

Alamat : Jalan Diponegoro No.23 Kode Pos.94221
✉radwpuindatokaramapalu6@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.006/RA-DWP UIN DP/X/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Wilhelmina A.Togitum, S.Pd.I**
NIP : 198010152005012005
Jabatan : Kepala RA

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Nisnaini**
NIM : 181050040
Tempat Tanggal Lahir : Wombo, 05 Juli 2000
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar telah melaksanakan penelitian dengan judul “ *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-qur'an Dan Hadits Peserta Didik Di Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu*” pada tanggal 05 September s/d 4 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 07 Oktober 2024


Wilhelmina A.Togitum, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 4811 /Un.24/F.I.1/PP.00.9/09/2024
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 26 September 2024

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
2. Dr. Fatimah Saguni, M.Si.
3. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

Di

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Nisnaini/ 181050040	XIII/PIAUD-	Senin, 30 September 2024/ 08.30 sd Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	Dr. Fatimah Saguni, M.Si.
				METODE STUDI ISLAM	Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Pengembangan Kelembagaan,



Najma, S.Ag., M.Pd.

197510212006042001

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : NISNAINI
T.I.L : OS - JUNI - 2000
NIM. : 181050040
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN KIAM ANAK USIA DINI
ALAMAT : WOMBONG MPANAU

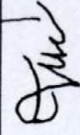
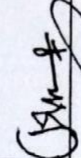
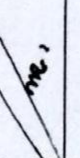
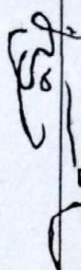
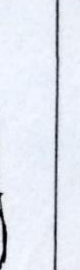
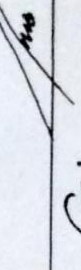
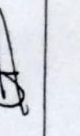


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA : NISNAINI
 NIM : 1810500090
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	PABU 9-September-2020	WISMA WIJAYANTI	Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Daring (online) Selama Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Balaesang	1. Dr. Jihan, S.Ag. M.Ag 2. A. Markarima, S.Ag. M.Th. I	
2	SELASA 16-September-2020	FIKRI	Reitalisasi Pendidikan Moral Melalui Peran Majelis Taklim sebagai lembaga pendidikan alternatif masyarakat di desa tala kec. Tinsel kab. Parigi	1. Dr. H. Hamzah M.Pd. I 2. Dr. Erniati M.Pd. I	
3	SELASA 15-September-2020	MOH-SYUKUR	Penerapan nilai-nilai spiritual melalui program tahsin pelaksanaan sholat lailatul qadar masyarakat suku Mador di desa sarjo kab. Pasangkayu	1. Prof. Dr. H. Asy'ari, M. Ag 2. Dr. H. Ahmad sefri Bin punawan, Lc. M. Ed	
4	PABU 11-November-2020	MUSTAKIM	Peran orang tua dalam menghadapi tantangan pendidikan alam AUD dimasa Pandemi covid-19 di PAUD IT. Mandiri kel. lere kec. Pau barat	1. Dra. Petoliah, M. Pd. I 2. Pusan, S. Ag. M. Pd	
5	KAMIS 26-November-2020	SUHARDINA	Peran pendidikan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini melalui pendekatan DAP (Developmentally Appropriate Practices) TK Permata Hidayah Iai Sauran	1. Dr. Hj. Marwan, S. Ag. M. Pd 2. Kosmiati, S. Ag., M. Pd. I	
6	SENIN 14-Desember-2020	PUKEMAYANTI	Pendampingan orang tua pada pembelajaran berbasis online dalam meningkatkan motivasi belajar anak di PAUD DWP kambil Depag Pau	1. Dr. Hj. Marwan, S. Ag., M. Pd. 2. Hikmatul Rahmah Lc., M. Ed	
7	SENIN 14-Desember-2020	AYU CHARISTA	Penerapan hafalan Hadist melalui metode gerakan dalam pengembangan kognitif anak di paudatul at-hfal AL-khairat balaraa barat	1. Prof. Dr. H. M. 2. Hikmatul rahmah, Lc. M. Ed	
8	PABU 08-September-2021	HUP HIRPAH	Peran pendidikan profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di kec. Mepanga kabupaten Parigi Moutang	1. Dr. Gusniarib Awwahab, M. Pd 2. Dr. Kosmiati, S. Ag., M. Pd. I	
9	SENIN 01-November-2021	MEIATI	Peran guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini di paud pertama bunda desa terkecil kec. Parigi kab. Parigi	1. Dr. Fatima Sagumi, M. Si 2. Dr. Marwan, S. Ag., M. Pd	
10	PABU 03-November-2021	ETI FEBRIANTI	Penerapan metode Montessori dalam mengembangkan kemampuan motorik anak di PAUD Islam terpadu bma insan Pau	1. Dra. Petoliah, M. Pd. I 2. Dr. Gusniarib Awwahab, M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



Nama

USJAINI

NIM

181050040

Prodi

PAW



BUKU KONSULTASI Pembimbing Skripsi

Nama	NISNAINI
NIM	101050040
Program Studi	PIAUD
Judul	PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN DAN HADITS PESEBTA PENDIDIK DI PA DWP STAIN DATOKADAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : NISNAINI
NIM : 181050090
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USA DINI
PEMBIMBING : I. Drs. Rusli Takungas, M.Pd. I
II. Fitri Handani, M. Hum
ALAMAT : ASAM II
NO. HP : 081523977492

JUDUL SKRIPSI

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA
AL-QUR'AN DAN HADITS PESERTA DIDIK DI DA
DAMP STAIN DATOKARAMA PAU

**SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU**

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

B. Persyaratan

1. Setiap mahasiswa program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikinya 110 sks.
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/jurusan/program studi yang ditekuni mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan (plagiat) maka skripsinya dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris.
5. Skripsi mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi setelah melalui pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.
6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing program studi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi.

C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.

2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada Ketua Program Studi untuk mendapatkan persetujuan.

3. Setelah judul mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid. Akademik yang selanjutnya akan ditetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan.

4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan mempresentasikan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan Ketua Program Studi.

D. Mekanisme Bimbingan Skripsi

1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan dosen pembimbing.

2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I.

3. Dosen dan mahasiswa mengisi jurnal bimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Program Studi pada saat pendaftaran ujian munaqasyah skripsi.

E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi

1. Status mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi.

2. Telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,5 dan telah lulus Ujian Komprehensif (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).

3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Program Studi masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah ditanda tangani pembimbing sebanyak 3 (tiga) eksemplar bagi yang ujian proposal, 5 (lima) eksemplar bagi yang ujian munaqasyah skripsi (dijilid soft cover dengan warna hijau).
- b. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal/munawasyah skripsi.
- c. Melampirkan foto copy pembayaran SPP/UKT-BKT 1 (satu)

lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).

e. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian Komprehensif dari Program Studi 1 (satu) lembar.

f. Melampirkan foto copy sertifikat PBAK, PPL, KKN 1 (satu) lembar (dengan membawa serta aslinya) dan Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi.

4. Ketua Program Studi/Wadek Bid. Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Program Studi/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.

6. Ketua Program Studi Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.

7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan ditambah 4 orang penguji.

8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.

9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag Akmah untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : NISMAKUN
NIM : 181050040
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-GURUAN DAN HADITS
PEMERIA DIDIT DI RA OWP STAU OATOKARAMA PAIU
Pembimbing I : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.1
Pembimbing II : Fitri Hombani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	8 November 2021	BAB I BAB I 1-2 1-3 BAB II	- Spasi - Referensi - Penulisan kapital - Penulisan Penulisan - Sumber data berasal dari Pahani / Pelajari	
2.	23 Februari 2023			

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	31 Agustus 2023		- KEB-1 - Pendahuluan - Perbaikan daftar isi - Referensi dari ke-11 - Uraian - Jurnal - Teori	
4.	21 Agustus 2023		- Penulisan pengantar - Hala judul - Penulisan kata	
5.	28 Agustus 2023		- See Proposal Skripsi - & koreksi / revisi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

12

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

13

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dones Pembimbing:

Yth. Ketua Program Studi PIAUD
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.
 NIP : 196604061993031006

Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Fikri Hombani, M.Hum
 NIP : 199101232019031010

Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : NISNANI
 NIM : 181050090
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
 Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN DAN HADITS PESERTA DIDIK DI RA DARE SYAM DATOARAMA PAU

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu,
 Pembimbing I
 Pembimbing II

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.
 NIP. 196604061993031006
Fikri Hombani, M.Hum
 NIP. 199101232019031010

DOKUMENTASI PENELITIAN



Tampak Depan Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu



Tampak Samping Kiri Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu



Tampak bawah Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu



Observasi Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu



Wawancara kepala Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu



Wawancara Guru Kelas B Raudhatul Athfal DWP UIN Datokarama Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nisnaini
Tempat tanggal lahir : Wombo, 5 Juni 2000
Alamat : Desa Wombo Mpanau
No HP : 085656138772
Motto Hidup : Terus maju, jangan pernah menyerah



B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Dedi
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Wombo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala

2. Ibu

Nama : Nurliatin
Pekerjaan : URT
Alamat : Desa Wombo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala

C. Jenjang Pendidikan

1. TK Karya Thayyibah 2004-2006
2. SD Negeri 1 Wombo 2006-2012
3. SMP Negeri 2 Tanantovea 2012-2016
4. SMA Negeri 7 Palu 2016-2018